

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kitab panduan dari Allah SWT yang diturunkan melalui Nabi Muhammad Saw untuk seluruh umat Islam. Salah satu cara agar Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai pemandu, kita harus berinteraksi dengan Al-Qur'an secara intens dan dekat, dengan segenap kemampuan yang sanggup kita kerahkan. Suara merupakan salah satu cara agar mengetahui serta mengenali karakter dari seseorang. Manusia bisa mengenali seseorang melalui suaranya. Biasanya didalam pengolahan suara, cara agar mengenali suatu suara terlebih dahulu diberikan beberapa pelatihan suara. Didalam penelitian ini Sistem Pengujian Hafal Al-Qur'an berbasis Nagham menggunakan dua Metode yang berbeda yaitu Metode *MFCC (Mel-Frequency Ceptral Coefficient)* dan Metode *Transformasi Hadamard* untuk menentukan keakurasian dalam mendeteksi bacaan Al-Qur'an. Metode *MFCC (Mel-Frequency Ceptral Coefficient)* untuk sistem pengujian hafalan Al-Qur'an berbasis *Nagham*, memiliki kisaran deteksi kebenaran sebesar 91,42 % untuk sedangkan dengan menggunakan Metode *Transformasi Hadamard* memiliki kisaran deteksi kebenaran sebesar 62,85 %, sehingga dari persentase menunjukkan bahwa dari segi hasil tingkat deteksi tersebut menyatakan bahwa Metode *MFCC (Mel-Frequency Ceptral Coefficient)* lebih efisien. Dengan menggunakan dua Metode tersebut sehingga menghasilkan tingkat keakurasian berbeda dalam pengenalan pola suara, dan penulis dapat membandingkan dan menentukan hasil metode mana yang menghasilkan tingkat keakurasian yang paling tinggi.

Kata kunci: Pengenalan suara, MFCC, *Transformasi Hadamard*, *Nagham*.